

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. RANCANGAN PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif. Penelitian eksploratif adalah penelitian terhadap permasalahan yang belum pernah dijejaki, belum pernah diteliti orang lain sehingga walaupun dalam “kegelapan” peneliti eksplorasi tetap berusaha menemukan permasalahan yang sedang atau akan diteliti tersebut (Bungin, 2013).

Dalam penelitian kali ini peneliti dihadapi dengan kondisi yang berbeda. Pasalnya Indonesia telah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang selanjutnya di singkat PSBB. PSBB membatasi ruang gerak peneliti dalam pencarian data secara konvensional, sehingga penulis tidak dapat melanjutkan tahap penelitian ke lapangan secara langsung. Pada penelitian kali ini peneliti akan berfokus dalam pengumpulan data secara daring. Maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan secara daring oleh penulis dengan pihak yang dituju untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit. Metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah menyebarkan kuesioner secara daring, melakukan studi dokumentasi secara daring dan melakukan observasi di lokasi penelitian.

#### **B. TEMPAT PENELITIAN**

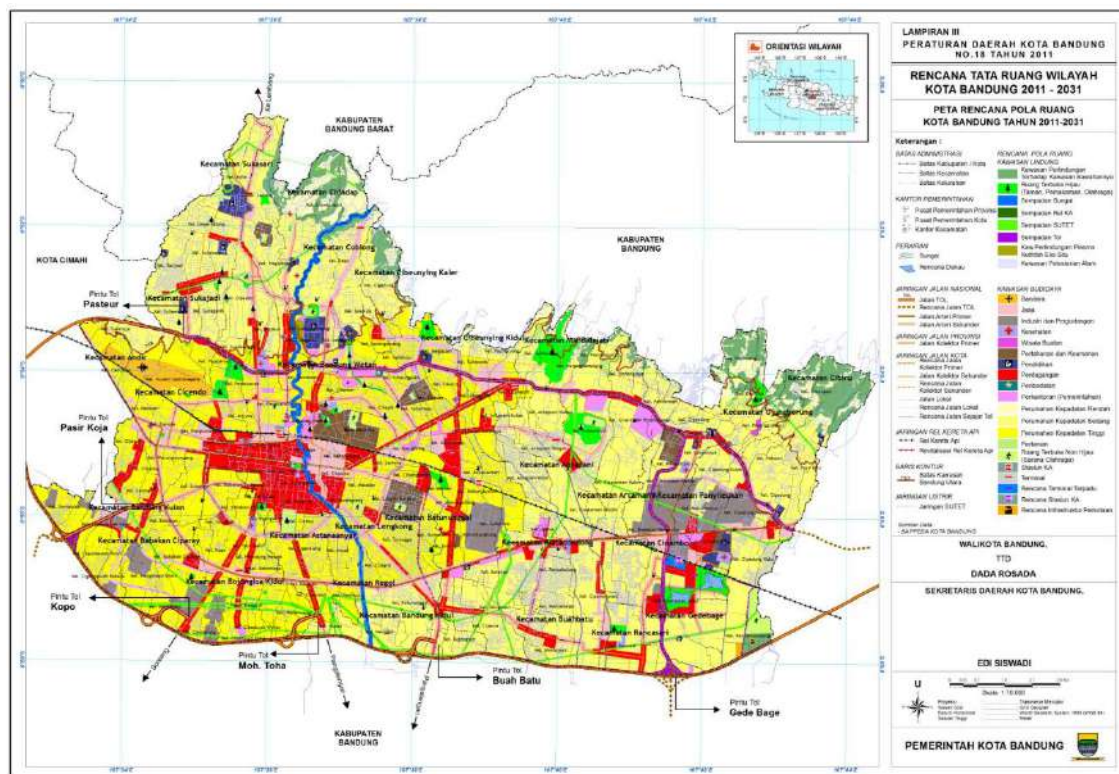
Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandung. Kota Bandung terletak di posisi 107°36' Bujur Timur serta 6°55' Lintang Selatan. Luas daerah Kota Bandung ialah 16.729,65 Ha. Perhitungan luasan ini berdasarkan pada perda Kotamadya daerah tingkat II Bandung nomor 10 Tahun 1989 perihal Perubahan Batas wilayah

Kotamadya daerah tingkat II Bandung sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 16 Tahun 1987 perihal Perubahan Batas daerah Kotamadya wilayah tingkat II Bandung dengan Kabupaten daerah tingkat II Bandung (<https://portal.bandung.go.id/storage/media/daily/2017/08/14/njnv-KONDISI%20GEOGRAFI%20KOTA%20BANDUNG.pdf> 9 April 2020). Secara administratif, Kota Bandung berbatasan dengan beberapa wilayah Kabupaten/Kota lainnya, yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bandung serta Kabupaten Bandung Barat;
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat serta Kota Cimahi;
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bandung; serta
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung.

Bandung bukan hanya sebuah kota yang menjadi tempat tinggal bagi jutaan warganya. Lebih dari itu, Bandung ialah kisah serta sejarah yang sudah bergulir lebih dari 2 abad silam. semenjak dahulu Bandung mahsyur akan kemolekannya. Kota yang dilingkupi pegunungan ini memang menyimpan berjuta estetika alam. Tidak hanya itu, banyak sekali destinasi wisata menarik mulai asal kawasan kuliner hingga kawasan rekreasi dapat ditemukan di Kota Bandung. Selain dikenal sebagai Paris Van Java serta Kota Kembang, Bandung pun dijuluki The Most European City in The East Indies, Bandung Excelsior, Intelectuele Centrum Van Indie, Europe in The Tropen, Kota Permai, Kota Pendidikan, Kota Kreatif sampai Kota Kuliner (<https://www.disbudpar.bandung.go.id/> 9 April 2020).

Gambar 1 Peta Wilayah Penelitian



Sumber: (Pemerintah Kota Bandung, 2011)

## C. PENGUMPULAN DATA

### 1. Observasi

Metode observasi menurut (Kothari, 2004) adalah metode yang paling umum digunakan khususnya dalam studi yang berkaitan dengan ilmu perilaku. Di satu sisi kita semua mengamati hal-hal di sekitar kita, tetapi pengamatan semacam ini bukan pengamatan ilmiah. Pengamatan menjadi alat ilmiah dan metode pengumpulan data bagi peneliti, ketika menyajikan tujuan penelitian yang dirumuskan, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dikenakan pemeriksaan dan kontrol pada validitas dan reliabilitas.

Namun, metode observasi memiliki berbagai keterbatasan. Pertama, ini adalah metode yang mahal. Kedua, informasi yang disediakan oleh metode ini sangat

terbatas. Ketiga, kadang-kadang faktor yang tidak terduga dapat mengganggu tugas pengamatan.

Jika pengamatan ditandai dengan definisi yang cermat dari unit yang akan diamati, gaya merekam informasi yang diamati, kondisi pengamatan standar dan pemilihan data pengamatan yang relevan, maka pengamatan tersebut disebut pengamatan terstruktur. Pengamatan terstruktur dianggap tepat dalam studi deskriptif.

Dalam menjalankan observasi peneliti akan melakukan observasi di destinasi-destinasi wisata di Kota Bandung. Observasi dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas terkait kondisi terkini dari destinasi-destinasi wisata di Kota Bandung. Observasi akan dilaksanakan di 6 KSPD Kota Bandung. Berdasarkan Perda Kota Bandung Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2012-2025, pada pasal 20 menjelaskan bahwa KSPD Kota Bandung meliputi:

- 1) Kawasan ekowisata alam Dago Utara.
- 2) kawasan pariwisata pendidikan dan sejarah Ganesha–Gedung Sate.
- 3) kawasan pariwisata belanja dan kuliner kreatif Jalan L.L.R.E. Martadinata.
- 4) kawasan pariwisata warisan budaya Alun-alun-Braga.
- 5) kawasan pariwisata budaya tradisional Ujungberung.
- 6) kawasan pariwisata konvensi dan olahraga Gedebage.

## **2. Studi dokumentasi**

Peneliti kualitatif dapat menggunakan dokumen tertulis atau artefak lain untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Istilah dokumen di sini mengacu pada berbagai bahan tertulis, fisik, dan visual, termasuk apa yang penulis

lain definisikan sebagai artefak. Dokumen dapat bersifat pribadi, seperti otobiografi, buku harian, dan surat; resmi, seperti file, laporan, memorandum, atau menit; atau dokumen budaya populer, seperti buku, film, dan video. Analisis dokumen dapat berupa artefak tertulis atau berbasis teks (buku teks, novel, jurnal, notulen rapat, log, pengumuman, pernyataan kebijakan, surat kabar, transkrip, akta kelahiran, catatan pernikahan, anggaran, surat, pesan email, dll. ) atau catatan tidak tertulis (foto, kaset audio, kaset video, gambar komputer, situs web, pertunjukan musik, pidato politik televisi, video YouTube, pengaturan dunia virtual, dll.) (Ary, Jacobs, & Sorensen, 2010).

### **3. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diinginkan oleh peneliti (Mardalis, 2010). Seiring dengan pandemi Covid-19 penulis sajikan dalam bentuk Online yaitu Google Form dengan menggunakan pertanyaan tertutup yang memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner di rumah.

### **D. ANALISIS DATA**

Analisis data merupakan proses menyikapi data, memilah, menyusun, dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna (Ibrahim, 2018). Analisis data dikaitkan dengan upaya untuk memahami, menjelaskan, menafsirkan, dan mencari hubungan antara data-data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan tiga yang harus dikerjakan yaitu; Koleksi Data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Silalahi, 2010).

**a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan sebuah proses di mana data dipilih, disederhanakan, diabstraksi dan ditransformasi. Kegiatan reduksi data dilakukan selama penelitian. Mereduksi data berarti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

**b. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses menyajikan sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data penelitian kualitatif dilakukan dalam berbagai bentuk antara lain text naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

**c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis yang ketiga. Kegiatan ini dilakukan apabila semua data telah terkumpul dan telah terperinci. Penarikan kesimpulan tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti.

**E. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA**

Dalam penelitian ini tidak dilaksanakan pengujian keabsahan data, karena data primer dari penelitian ini adalah studi dokumentasi dimana data tersebut sudah teruji dari sisi keabsahannya.

**F. JADWAL PENELITIAN**

Jadwal penelitian berikut adalah uraian tentang kegiatan yang akan dan telah dilakukan oleh peneliti selama menyusun Proyek Akhir.

Tabel 1 Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN											
No	Kegiatan	Bulan									
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov
1	Penyusunan topik UPE/PA										
2	Pengumpulan TOR										
3	Pengusulan Dosen Pembimbing										
4	Bimbingan UPE										
5	Pengumpulan UPE										
6	Sidang UPE										
7	Perbaikan										
8	Bimbingan PA										
9	Pencarian data										
10	Studi Meja										
11	Pengumpulan PA										
12	Sidang PA										

Sumber: Olahan Peneliti, 2020